

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X-DPIB DI SMK NEGERI 1 LOTU

By Arnold Arman Telaumbanua

4

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM QUIZ UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X-DPIB**

DI SMK NEGERI 1 LOTU

SKRIPSI

Oleh

ARNOLD ARMAN TELAUMBANUA

NIM 199902002



UNIVERSITAS NIAS

9

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN**

2024

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah manifestasi dari budaya manusia yang dinamis dan terus berkembang. Dengan demikian, perubahan dan kemajuan dalam pendidikan adalah hal yang wajar seiring dengan perubahan budaya kehidupan. Pembaruan dalam sistem pendidikan di semua tingkatan harus dilakukan secara berkelanjutan sebagai respons terhadap kebutuhan masa depan dan tuntutan masyarakat modern.

Pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kecerdasan bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa merusak kehidupan. Pendidikan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan individu dan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan motorik dalam berbagai aspek kehidupan. Untuk itu, pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu tujuan utama pembangunan nasional yang bertujuan menciptakan sumber daya manusia berkualitas, sehingga memerlukan perhatian khusus dari masyarakat, sekolah, dan pemerintah. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan memerlukan kerja sama yang erat antara guru, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Hidayat (2009), menjelaskan bahwa strategi pembelajaran quiz tim menimbulkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa. Dalam mempelajari sesuatu dengan cara menyenangkan dan tidak menakutkan. Pada penelitian yang dilaksanakan Darwanti (2017), pembelajaran team quiz sangat tepat digunakan karena dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menyelesaikan masalah kegiatan kuis sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat berbagi pengetahuannya ke siswa lain. Dengan demikian siswa dapat mengerti konsep dan mencari solusi untuk masalah yang berbeda-beda.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Belajar

(A.M Sardiman, 2022) dari berbagai defenisi yang disebutkan, peneliti berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang dilakukan seseorang berupa pengalamannya sendiri, dari kebodohan menjadi pengetahuan, dari buruk menjadi baik, dan perubahan.

Kami menyimpulkan bahwa ini adalah proses sikap, perilaku, keterampilan, dan pengetahuan seseorang setelah memperoleh pengetahuan baru dari lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat atau pengalaman pribadi.

2.1.2 jenis-jenis model pembelajaran

1. Model pembelajaran Cooperative Scipt, model pembelajaran berbasis naskah kolaboratif dimana siswa bekerja bersama dan bergiliran merangkum sebagian pembelajarannya secara lisan. Oleh karena itu model pembelajaran Cooperative Scipt adalah pembagian materi, memberikan siswa wacana atau ringkasan materi, meminta mereka membacanya sebentar, dan kemudian membiarkan mereka memperkenalkan gagasan atau mengkonsolidasikan, siswa diminta bergantian pasangannya menyampaikan ide-ide kunci yang belum lengkap pada materi yang sudah ada.

2. Model pembelajaran Examples Non examples, adalah sekumpulan materi siswa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat gambar relevan yang telah disiapkan, menganalisanya dalam kelompok dengan teman-temannya, dan mendiskusikan temuan mereka.

Menurut Sudjana (2010), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa merupakan hasil dari interaksi antara kegiatan belajar dan mengajar. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang timbul akibat proses belajar yang dilakukan. Sementara itu, Sukmadinata (2009)

¹² menyatakan bahwa hasil belajar adalah manifestasi dari kemampuan atau kapasitas potensial yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat diamati melalui perilaku mereka, termasuk ¹⁷ penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan motorik.

¹³ Dalam proses pembelajaran, selalu ada tujuan tertentu yang ingin dicapai. Ada beberapa aspek tujuan dalam pembelajaran menurut klasifikasi Benyamin Bloom, yaitu:

- ¹ 1. Ranah kognitif, yang mencakup hasil intelektual belajar dengan enam aspek: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif, yang berhubungan dengan sikap, terdiri dari lima aspek: penerimaan, respon, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik, yang terkait dengan keterampilan dan kemampuan bertindak, meliputi enam aspek: gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif.

Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap mental. Ketika tujuan pembelajaran tercapai, maka hasil belajar pun akan terwujud (Nana Sudjana, 2010).

Namun, hasil belajar ini tidak dapat dirasakan secara langsung; ia memerlukan kerjasama yang efektif dari semua elemen dalam proses belajar mengajar (PBM). Hasil belajar dipengaruhi oleh aspek intelektual, emosional, dan spiritual (IQ, EQ, SQ), yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan. Kemampuan seorang pembelajar dapat diukur dari ketiga aspek tersebut.

Pendidik dan peserta didik diharapkan mampu mengembangkan tiga model kecerdasan. berangkat dari kecerdasan intelektual, hasil PBM terutama pada kemampuan intelektual siswa, dan pendidik harus memiliki keterampilan yang cukup untuk menggabungkan metode dan strategi pembelajaran. kecerdasan emosional juga membantu menganalisis emosi pendidik dan peserta didik, namun emosi dalam PBM juga memengaruhi hasil belajar mengajar.

a. Jenis dan fungsi alat berat

1. Bulldozer

a) Bagian-bagian bulldozer

- 1) Blade adalah salah satu komponen terpenting pada bulldozer, bilahnya sendiri memiliki berbagai fungsi seperti mendorong, menggali, karena Terbuat dari besi yang kuat sehingga tahan menangani pekerjaan berat.
- 2) *Lift Cylinder*, adalah salah satu komponen bulldozer yang digunakan untuk menggerakkan dan mengendalikan sudu. Cylinder ini terpasang pada bagian belakang sudu dan biasanya digunakan untuk mengatur posisi ketinggian sudu. Lift Cylinder juga dapat digunakan untuk mengayun sudu di atas dan di bawah saat bulldozer melakukan tugas pemindahan atau meratakan material.
- 3) Carrier roller pembawa roda atau roller yang pada bagian belakang bulldozer. Yang berfungsi menopang berat mesin dan membantu menjaga keseimbangan bulldozer pada permukaan tanah yang tidak rata. peran ini juga membantu menahan dan lintasan dan lintasan bulldozer, sehingga memungkinkannya lebih efektif dan efisien di lokasi. beberapa model bulldozer, juga memungkinkan anda menyesuaikan ketinggiannya roller agar sesuai dengan jenis tanah yang anda gunakan.
- 4) Sprocket adalah bagian bulldozer yang berfungsi sebagai roda gigi penggerak lintasan. Komponen ini berbentuk lingkaran dan memiliki gigi-gigi kecil di permukaannya yang berfungsi untuk memutar lintasan dan menggerakkan bulldozer. Sprocket terletak di bagian belakang bulldozer dan di hubungkan ke mesin melalui poros.
- 5) Main frame adalah kerangka utama pada bulldozer yang berfungsi sebagai penyangga dan tempat melekatnya komponen-komponen bulldozer lainnya. Komponen utama seperti bulldozer mesin, transmisi, dan hydraulic pump biasanya dipasang pada main frame untuk membentuk suatu kesatuan yang kuat dan stabil.
- 6) Straight Frame berfungsi sebagai penopang atau menopang untuk menahan mata pisau. Rangka lurus disebut juga tangan yang memegang bilah dihubungkan langsung ke bilah melalui engsel,

sehingga bilah dapat bergerak bebas selama pengoperasian seperti menggali dan mengangkat material.

- 7) Track Shoe Bulldozer adalah jenis bulldozer yang menggunakan trak ulat sebagai sistem penggerak dan stabilisasinya. Jalur bulldozer ini terdiri dari beberapa bagian yang dirangkai dan dihubungkan menjadi satu kesatuan yang panjang.
- 8) Cutting Edge Bulldozer adalah bagian ujung pelindung bulldozer yang berada di ujung mata pisau. Ujung bilahnya terbuat dari baja yang kuat dan tajam, sehingga mudah memotong tanah, batu, dll.
- 9) End Bit Bulldozer adalah komponen pada ujung blade bulldozer. Bor ujung ini dibuat dari baja yang keras dan kuat dan dirancang untuk melindungi mata pisau dari keausan dan kerusakan akibat gesekan dengan material yang di bora tau di pindahkan oleh bulldozer. Ekor bulldozer juga membantu memotong material dengan lebih efektif dan membentuk tepian yang bersih pada material yang bergerak.
- 10) Kabin Bulldozer adalah ruang operator yang berfungsi sebagai tempat kerja dan kendali bulldozer. Kabin pada bulldozer biasanya berada di atas undercarriage atau bagian bawah bulldozer dan dilengkapi dengan jendela kaca yang besar untuk memberikan pandangan yang baik keseluruh arah.
- 11) Mesin Bulldozer adalah komponen utama pada bulldozer yang berfungsi sebagai sumber tenaga penggerak pada bulldozer. biasanya berada di bagian belakang atau tengah dari bulldozer dan dapat digerakkan dengan bahan bakar diesel atau bahan bakar lainnya.
- 12) Ripper adalah bagian yang terletak di bagian belakang bulldozer yang berfungsi untuk melonggarkan material yang padat atau keras. Ripper memiliki bentuk seperti cakar atau gigi yang digerakkan oleh sistem hidrolik.

Bulldozer memiliki beragam kegunaan. Alat berat ini dapat digunakan pada area lembek maupun padat. Jika anda bekerja pada lokasi yang lembek anda memerlukan bulldozer rawa. Jika memerlukan pada area

yang sangat keras, anda perlu menggunakan ripper atau blaster untuk menghancurkan material keras tersebut. Bulldozer juga dapat digunakan pada area dengan kemiringan tertentu, seperti area perbukitan.

b) Jenis jenis bulldozer

1) *Crawler Bulldozer*

Bulldozer ini memiliki beragam kegunaan, alat berat ini dapat digunakan pada area lembek maupun kuat. Jika anda bekerja pada lokasi yang lembek anda memerlukan bulldozer rawa. Jika anda bekerja pada lokasi yang kuat anda memerlukan ripper atau blaster untuk menghancurkan material kuat tersebut.



Gambar : crawler bulldozer

2) *Wheel Bulldozer*

Bulldozer ini memiliki roda karet yang lebih lembut supaya bisa dioperasikan sehingga tidak merusak perjalanan. Bulldozer beroda ini tidak memerlukan peralatan transportasi. Meningkatkan kinerja, terutama pada kecepatan tinggi. Risiko kelelahan operator juga relative rendah.



Gambar : wheel bulldozer

Lalu ada ekskavator vakum atau ekskavator isap. Ini sering digunakan untuk menggali berbagai lokasi rawan retak, melakukan pekerjaan bawah tanah, dan menghilangkan puing-puing.

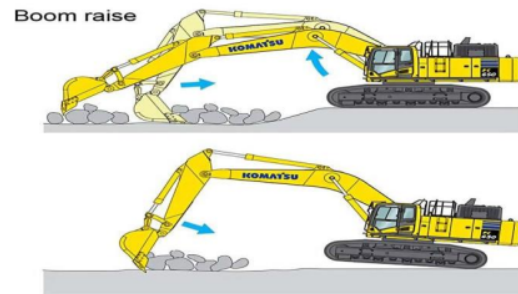


Gambar : suction ekskavator

b. Jenis jenis gerakan excavator

1) Travelling right shoe

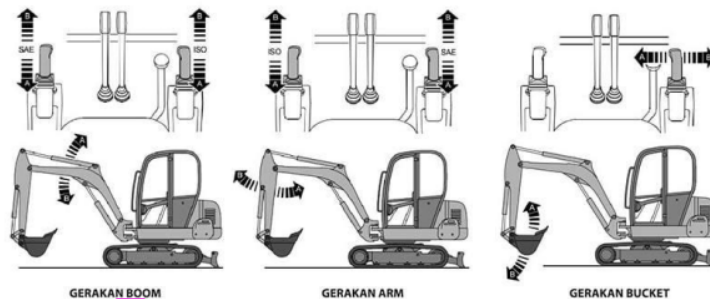
Gerakan ini dipengaruhi oleh katup pengatur, sehingga terbagi 2 bagian. Memindahkan sepatu kanan prinsipnya sama dengan menggerakkan sepatu kiri. Namun pergerakannya sepatu kanan merupakan pergerakan sepatu ground kanan.



Gambar : Travelling right shoe

2) Arm In And

Arm In and merupakan komponen yang menopang bucket pada saat penggalian, pemuatan, dan pergerakan material. Bagian ini digerakkan oleh silinder lengan. pergerakan lengan dikendalikan oleh katup arm in dan arm out. Jika katup keluaran lengan terbuka dengan katup masuk lengan tertutup, maka lengan akan melakukan gerakan mengangkat. Fluida mengalir keluar dan katup keluar lengan dan mendorong piston silinder lengan. Sebaliknya jika arm inlet valve terbuka maka arm akan bergerak kebawah. Fluida mengalir dari arm menuju katup dan mendorong piston di dalam arm silinder.



Gambar : Gerakan boom, arm dan bucket pada excavator hidrolik

c. Self loader

Self Loader (Trado) adalah jenis Truk yang dirancang secara khusus untuk mengangkut peralatan dan benda berat ketika berpindah dari proyek satu ke proyek lain. Contoh alat berat yang biasa dipindahkan antara lain

excavator, bulldozer, shaker, dan greder, Unit ini juga dapat digunakan untuk mengangkat produk-produk pabrik seperti palet, pipa besi, barang industri dan material lainnya.



Gambar : self loader

Operator memainkan peran yang sangat penting dalam pengaturan dump truck selama pemuatan, dan pengaturan peralatan pengangkutan dan penggalian ditentukan selama pemuatan ini. Pemindahan dump truck ke posisi pemuatan dengan cepat untuk meminimalkan guncangan alat saat membongkar muatan. Namun penting untuk menghindari tergelincir selama pengangkutan atau pengosongan. Terselip adalah situasi dimana kendaraan menjadi rata dan berada di luar kendali operator.

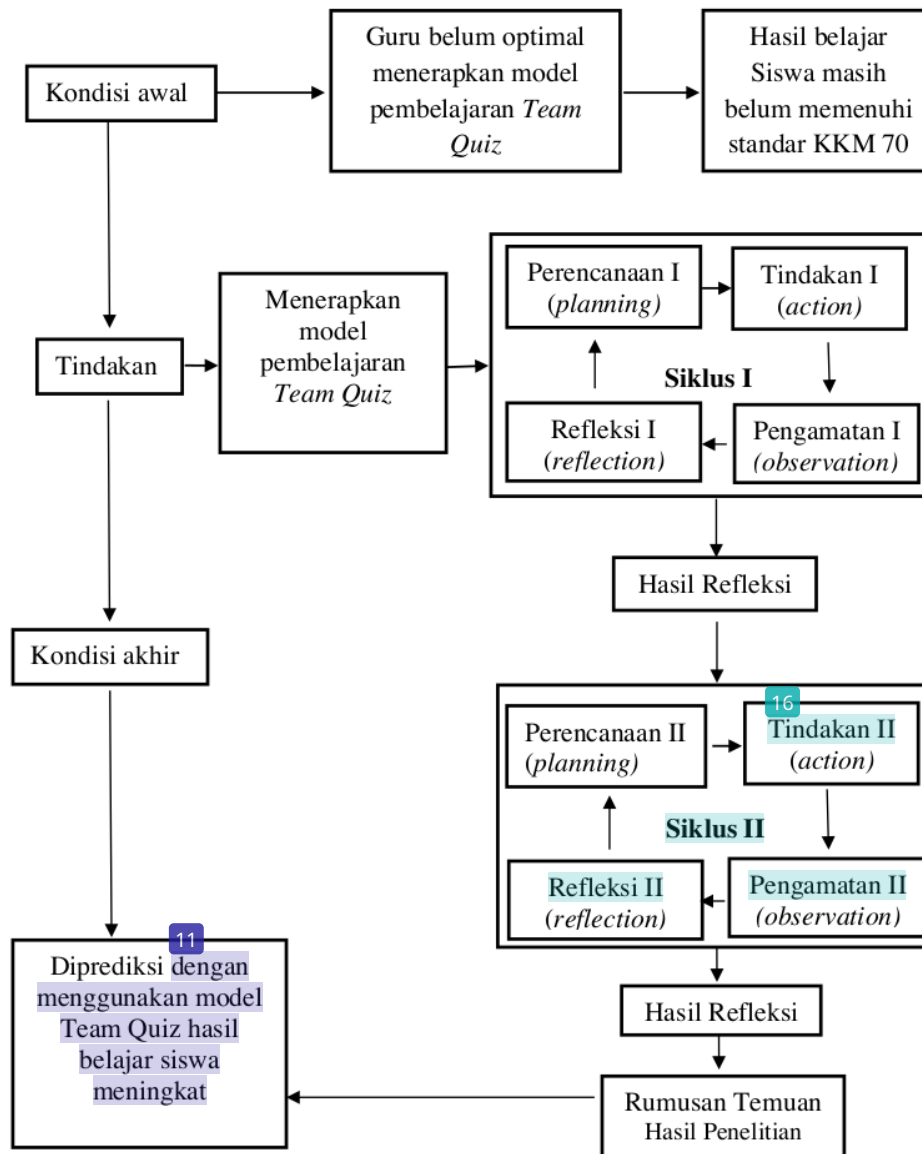


Gambar : Gerakkan berjalan

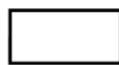
Dump truck menggunakan sistem hidrolik untuk mengangkat kendaraan dan membongkar muatan. Sistem ini merupakan suatu alat transmisi tenaga yang menggunakan fluida atau cairan sebagai medianya. Sistem hidrolik adalah konversi tenaga dari tekanan hidrolik menjadi tenaga mekanik. Tindakan memiringkan berdasarkan prinsip hidrolik memungkinkan beban meluncur ke bawah dengan lancar. Saat beban dimiringkan, tekanan hidrolik diambil alih oleh motor penggerak dan disalurkan ke mekanisme flywheel.



Gambar : gerakan dumping



Keterangan gambar dibawah:



= Objek yang diteliti



= Alur berpikir

Gambar 2.18 : Kerangka Berpikir

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. S. (2007). *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2007). *Ilmu Pendidikan (II)*. PT Rineka Cipta.
- Aprida Pane. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktek*. Mataram: Hamjah Diha Foundation.
- Arends, R. (1997). *Classroom Instructional and Management*. New York: Mc. Graw Hill Books Companies.
- Arfani Laili. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktek*. Mataram: Hamjah Diha Foundation.
- Bafadal, Ibrahim (2001). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalvi. 2006. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam pembelajaran Agama dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team*. *Jurnal Guru*. Jurnal Guru vol.3, No.1, Juli 2006.
- Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1995). *Measurement and Evaluation in Teaching*. NewYork: Macmillan Publishing.
- Ghufron & Rini. 2013. *Gaya Belajar: Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hermanto. 2018. Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*. (vol.4, No. 4.) Hlm. 474
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inofatif*. Medan: CV. Iscom Medan

- Karno. 2014. Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa. *Journal of Education Action Research*. Vol.4, No.4, Agustus 2020.
- Kursin. 2008. *Pemindahan Tanah Mekanis & Alat Berat*. Semarang: University Press.
- L.Silberman, M. (2013). *Active Learning. 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Majid Abdul. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktek*. Mataram: Hamjah Diha Foundation.
- Munthe & Aryani. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar*. *Journal of Education*, (Vol.4, No.1). Hlm. 29
- Nias, Universitas. 2022. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Gunungsitoli
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rostiyanti Fatena. 2008. *Alat Berat Untuk Proyek Konstruksi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saefuddin & Berdiati (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya. 2008. *Kelebihan Dan Kekurangan Metode Team Quiz*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiaman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

- Sudjana. 2010. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata. 2009. *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sumarni. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar*. Journal of Education, (Vol.4, No.1). Hlm. 29.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Suprijono. *Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar Siswa*. Journal Ilmiah Teknologi Pendidikan. Januari 2020
- Suryaningrum. 1990. *Dasar-dasar Konstruksi Bangunan Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK/MAK*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Trianto. 2010. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Mataram: Hamjah Diha Foundation.
- Trianto (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trianto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Mataram: Hamjah Diha Foundation.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Juli 2003. Jakarta.
- Zaini. (2016). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Sugiyarto el-Zuhry
- Zulkarnain. 2020. *Pemindahan Tanah Mekanis dan Peralatan Konstruksi*. Medan: Umsu Press.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X-DPIB DI SMK NEGERI 1 LOTU

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|---------------|
| 1 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet | 63 words — 3% |
| 2 | docplayer.info Internet | 35 words — 2% |
| 3 | en.indonetwork.co.id Internet | 29 words — 2% |
| 4 | repository.ar-raniry.ac.id Internet | 13 words — 1% |
| 5 | www.slideshare.net Internet | 13 words — 1% |
| 6 | id.scribd.com Internet | 12 words — 1% |
| 7 | 123dok.com Internet | 10 words — 1% |
| 8 | Aditya Rahmawati, Hanifah Hanifah. "Penerapan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu", <i>PENDIPA Journal of Science Education</i> , 2021 Crossref | 10 words — 1% |

| | | |
|----|---|----------------|
| 9 | www.coursehero.com Internet | 10 words — 1% |
| 10 | adoc.pub Internet | 9 words — < 1% |
| 11 | conference.upgris.ac.id Internet | 9 words — < 1% |
| 12 | eprints.uny.ac.id Internet | 9 words — < 1% |
| 13 | journal.uniku.ac.id Internet | 9 words — < 1% |
| 14 | arparts.id Internet | 8 words — < 1% |
| 15 | fr.scribd.com Internet | 8 words — < 1% |
| 16 | repository.ung.ac.id Internet | 8 words — < 1% |
| 17 | Yulia Fajriyani, Syafri Anwar. "Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI di MAN 2 Kota Padang Panjang", ALSYS, 2024 Crossref | 7 words — < 1% |
| 18 | zombiedoc.com Internet | 6 words — < 1% |

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES

OFF